

Smartlink Dollar Managed Class B Fund

April 2024

BLOOMBERG: AZUSMGB IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

Strategi Investasi: Pendapatan Tetap

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek, dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang, dalam denominasi Dolar Amerika.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		-2,70%
Bulan Tertinggi	Nov-23	6,74%
Bulan Terendah	Sep-22	-4,20%

Rincian Portofolio

Obligasi	98,35%
Pasar Uang	1,65%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

RI-2029	4.75%	11/02/2029
RI-2030	2.85%	14/02/2030
RI-2037	6.625%	17/02/2037
RI-2038	7.75%	17/01/2038
RI-2042	5.25%	17/01/2042
RI-2044	6.75%	15/01/2044
RI-2045	5.125%	15/01/2045
RI-2049	3.7%	30/10/2049
RI-2054	5.1%	10/02/2054
RI-2070	4.45%	15/04/2070

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Pemerintah	100,00%
------------	---------

Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 7,36
Tingkat Risiko	Moderat
Tanggal Peluncuran	15 Des 2020
Mata Uang	Dollar AS
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Biaya Pengelolaan Investasi	1.50% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	7.994.636,0397

Harga per Unit

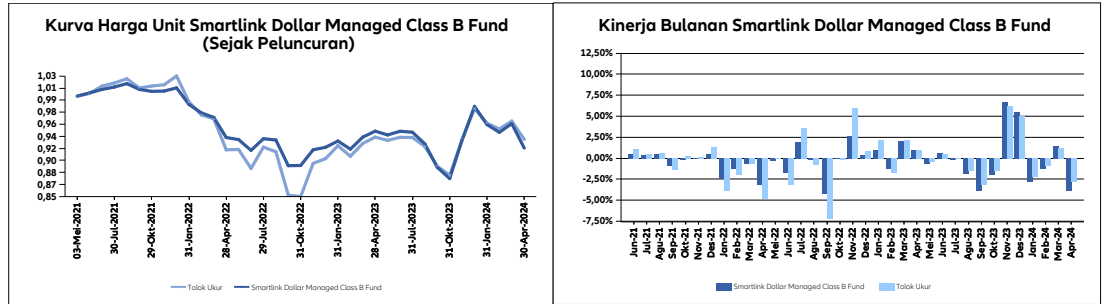
(Per 30 Apr 2024)	USD 0,9209
-------------------	------------

Dikelola oleh	PT. Asuransi Allianz Life Indonesia
---------------	-------------------------------------

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Dollar Managed Class B Fund	-3,87%	-3,74%	5,35%	-2,70%	N/A	N/A	-6,45%	-7,91%
Tolak Ukur*	-2,87%	-2,55%	6,26%	-0,34%	N/A	N/A	-4,76%	-6,58%

*Indeks IBPA - Indonesia Government Global Bond

(Tolak ukur, sebelum Oct 2021: 80% IBPA - Indonesia Government Global Bond Index and 20% Average Time Deposit (1 Month) of Bank BNI, BCA and Citibank)



Komentar Pengelola

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan April 2024 pada level bulanan +0.25% (dibandingkan konsensus inflasi +0.3%, +0.52% di bulan Maret 2024). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +3.00% (dibandingkan konsensus +3.1%, +3.05% di bulan Maret 2024). Inflasi inti berada di level tahunan +1.82% (dibandingkan konsensus +1.78%, +1.77% di bulan Maret 2024). Penurunan inflasi bulanan disebabkan oleh penurunan harga pada kelompok makanan dan alat komunikasi dan teknologi informasi. Pada pertemuan Dewan Gubernur di tanggal 23-24 April 2024, Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 6,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5,50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 7,00%. Kenaikan suku bunga ini untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak memburuknya risiko global serta sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025 sejalan dengan stance kebijakan moneter yang pro-stability. Rupiah melemah terhadap Dolar AS sebesar -2.54% dari 15,873 pada akhir Maret 2024 menjadi 16,276 pada akhir April 2024. Pelemahan nilai Rupiah dikarenakan oleh keluarnya informasi dari inflasi dari AS, arah suku bunga US dari the Fed, dan mulai meningkatnya tensi ketegangan geopolitik di daerah timur Tengah.

Yield Obligasi Pemerintah USD ditutup lebih tinggi sepanjang kurva sejalan dengan keluarnya arus investor asing dan lebih tingginya yield US Treasury (yield US Treasury 10 tahun 4.63% pada April 2024 versus +4.20% pada March 2024). Sentimen negatif berasal dari berita global dari rilis data makroekonomi AS khususnya tingkat inflasi yang belum beranjak dari level di atas 2%. Selain itu, kondisi geopolitik di Timur Tengah yang sedang meningkat membuat kondisi ketidakpastian pada pasar meningkat. Hal ini membuat beberapa investor asing lebih memilih untuk memindahkan asetnya ke aset safe haven seperti UST dan keluar dari pasar keuangan di Negara Berkembang. Kondisi fiskal Indonesia terus menunjukkan perbaikan, kestabilan, dan ketangguhan. Realisasi APBN 3M24 mencatatkan kinerja yang baik didorong oleh belanja pemerintah yang rendah, sementara penerimaan pemerintah tetap tinggi. Neraca fiskal Indonesia mencatat surplus sebesar IDR +8.07tn (3M23: IDR +128.09tn) atau +0.04% (+0.61% 3M23) dari PDB di 3M24. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia ditutup meningkat di bulan April 2024 dari 71/73 menjadi 75/77. Yield di bulan April 2024 untuk tenor 5 tahun meningkat sebesar +48bps menjadi +5.42%(vs +4.94% pada Maret 2024), tenor 10 tahun meningkat sebesar +43bps menjadi +5.46%(vs +5.03% pada Maret 2024), tenor 20 tahun meningkat sebesar +43bps menjadi +5.64%(vs +5.21% pada Maret 2024), dan tenor 25 tahun berakhir meningkat sebesar +49bps menjadi +5.81%(vs +5.32% pada Maret 2024).

Dalam hal strategi portfolio kami netral cenderung masih overweight pada alokasi dan durasi obligasi terhadap tolak ukur. Kami akan melakukan penyesuaian terhadap portfolio secara taktis jika diperlukan jika kami memiliki pandangan kuat bahwa The Fed tidak akan melakukan pemangkasan suku bunga tahun ini.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartlink Dollar Managed Class B adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.